

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kawasan Air Terjun Oenesu, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, ditemukan 15 jenis tumbuhan paku yang berasal dari 9 famili, antara lain *Pteridaceae*, *Polypodiaceae*, *Aspleniaceae*, *Schizaeaceae*, *Polipodiales*, *Athirium*, *Neprolepidaceae*, *Thelypteridaceae*, dan *Dryopteridaceae*. Jenis dominan seperti *Adiantum philippense*, *Athyrium* sp., dan *Asplenium nidus*.

Kondisi habitat meliputi faktor abiotik seperti suhu udara, kelembapan tanah, intensitas cahaya, pH tanah, dan ketinggian lokasi berada pada kisaran toleransi tumbuhan paku. Suhu udara yang stabil sekitar 28°C serta kelembapan tanah yang tinggi menjadi kondisi utama yang mendukung kelangsungan hidup paku tropis. Intensitas cahaya yang rendah sesuai bagi jenis paku yang tumbuh di area teduh, sedangkan pH tanah yang agak asam (5,0–6,0) memungkinkan penyerapan nutrisi optimal bagi berbagai spesies. Ketinggian lokasi antara 128–155 mdpl serta koordinat geografis berperan dalam membentuk variasi mikrohabitat dan distribusi spesies. Keanekaragaman dan kelimpahan paku di Air Terjun Oenesu menunjukkan bahwa wilayah ini menyediakan kondisi ekologis yang mendukung, sehingga penting untuk konservasi tumbuhan paku sekaligus menjadi sumber informasi tentang keanekaragaman hayati lokal.

5.2 Saran

- a. Penelitian ini terbatas pada identifikasi taksonomi jenis-jenis tumbuhan paku serta pengamatan awal terhadap faktor abiotik di kawasan Air Terjun Oenesu. Disarankan agar penelitian berikutnya melakukan analisis lebih mendalam mengenai hubungan kuantitatif antara distribusi spesies paku dengan kondisi lingkungan.
- b. Informasi mengenai keanekaragaman tumbuhan paku di Air Terjun Oenesu ini dapat menjadi acuan bagi instansi pemerintah atau pihak terkait dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya alam di kawasan tersebut.